BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dan peneliti paparkan di bab sebelumnya bahwa eksistensi *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* sudah tidak diragukan lagi. Artinya dengan kehadiran *Lengser* diberbagai acara formal maupun informal, ini menunjukan bahwa sosok *Lengser* masih eksis dimata masyarakat. Meskipun begitu ternyata masih ada saja masyarakat yang sudah tidak menerima kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten*. Oleh karena itu peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya masyarakat yang masih **mengakui** kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* merupakan salah satu bentuk pelestarian mereka pada salah satu tokoh warisan, dan kehadiran *Lengser* masih eksis dimata masyarakat Sunda. Mengakui kehadiran *Lengser* adalah kewajiban setiap masyarakat Sunda, khususnya di Kota Bandung, meskipun ada juga beberapa masyarakat yang acuh saja pada kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten*.

2. Antusiasnya masyarakat pada kehadiran *Lengser*, menunjukan bahwa masyarakat masih **Menerima** kehadiran *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten*. Pasalnya seiring berjalannya waktu dan

perkembangan zaman, jika masyarakat tidak melestarikan *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* maka tokoh panutan tersebut akan hilang tertelan zaman. Namun ternyata, meskipun perkembangan zaman semakin maju, akan tetapi masih banyak masyarakat yang menerima kehadiran *Lengser*. Dalam upacara adat *Mapag Panganten*, *Lengser* sudah dikreasikan dengan berbagai kesenian Sunda, sehingga masyarakat yang melihat *Lengser* dalam upacara *Mapag Panganten* tidak merasa bosan, dan juga untuk menumbuhkan kecintaan generasi muda pada *Lengser*. Sehingga *Lengser* masih terus eksis dalam upacara adat *Mapag Panganten*

3. Dengan adanya **Penghargaan** yang masyarakat berikan pada *Lengser* mempengaruhi eksistensi *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten*. Banyak cara untuk menghargai kehadiran *Lengser*, salah satunya yaitu dengan menggunakan *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* maupun acara-acara lainnya. Hal ini dapat menjadi salah satu bentuk pelestarian terhadap salah satu tokoh asli Sunda yang sudah ada sejak zaman Kerajaan Padjadjaran.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya peneliti lebih mempersiapkan waktu yang panjang karena mengingat kondisi dilapangan tidak sesuai dengan yang diperkirakan.
2. Melakukan observasi langsung kelapangan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan *Lengser* dalam upaya mengeksiskan tokoh tersebut dalam upacara adat *Mapag Panganten* maupun acara-acara lainnya. Dan ikut berpartisipasi dalam rangkaian upacara adat *Mapag Panganten*.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan, tanpa melupakan nilai keaslian dalam penelitian dibidang Ilmu Komunikasi Konsentrasi Humas, Khususnya mengenai Eksistensi *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* di Kota Bandung.

5.2.2 Saran Bagi Masyarakat

Suatu tradisi atau kebiasaan yang akhirnya menjadi kebudayaan haruslah terus dilestarikan, apalagi didalam kebudayaan tersebut terdapat seorang tokoh panutan yang sudah ada sejak zaman Kerajaan Padjadjaran, seperti misalnya tradisi kebudayaan Sunda yaitu *Mapag Panganten* yang didalamnya terdapat *Lengser*.

Untuk itu, alangkah baiknya jika kita yang terlahir dari tanah Sunda maupun pendatang yang akhirnya menetap di tanah Sunda untuk terus melestarikan *Lengser* dalam upacara adat *Mapag Panganten* maupun acara-acara yang lainnya, sehingga *Lengser* yang terdapat di upacara adat *Mapag Panganten* tidak hilang tertelan zaman. Jika bukan kita yang melestarikan tokoh panutan tersebut, maka lambat laun *Lengser* akan hilang dan mungkin akan diakui oleh Negara lain, seperti yang sudah-sudah.

Banyak berbagai cara untuk melestarikan *Lengser* agar tetap eksis di dalam upacara adat *Mapag Panganten*, yang beberapa diantaranya adalah :

1. Terus mengundang *Lengser* dalam setiap acara kebudayaan atau pun acara-acara lainnya, seperti peresmian gedung, pelepasan siswa/i sekolah maupun pelepasan mahasiswa/i, acara penjemputan pejabat, dan lain sebagainya.
2. Masyarakat bisa mengkolaborasikan *Lengser* dengan musik di zaman sekarang untuk menjadi pertunjukan yang menarik dan spektakuler, agar generasi muda bisa lebih mengenalnya dan menyukai *Lengser*. Karena *Lengser* bisa menyesuaikan diri dengan musik yang mengiringinya.